



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kemantren Gedongtengen Budayakan Pemilahan Sampah

GEDONGTENGEN—Forum Bank Sampah Kemantren Gedongtengen, Jogja berkomitmen untuk membudayakan pemilahan sampah sejak rumah tangga. Komitmen tersebut tercapai saat sarasehan di Kantor Kemantren Gedongtengen, Jumat (2/12).

Sarasehan Forum Bank Sampah Gedongtengen yang dihadiri berbagai pengurus bank sampah di Kemantren Gedongtengen tersebut meyakini pemilahan sampah anorganik dan organik sejak rumah tangga jadi kunci penanganan sampah di Jogja. Total ada 44 bank sampah di Kemantren Gedongtengen, 22 bank sampah

dari Kelurahan Pringgokusuman dan 20 bank sampah dari Kelurahan Sosromenduran.

Selain memudahkan bank sampah, pemilahan yang dilakukan sejak rumah tangga juga akan memudahkan penggerobak yang biasanya mengurus sampah berbayar.

Koordinasi dengan kelompok penggerobak di Kemantren Gedongtengen juga sudah dilakukan agar budaya pemilahan sampah terwujud.

Mantri Pamong Praja Gedongtengen Ananto Wibowo menjelaskan warganya sudah siap mengelola sampah dengan pemilahan yang baik. "Mereka juga sudah sadar kalau pemilahan sampah itu hal dasar

yang harus dilakukan, nanti bank sampah yang akan menggiatkan masyarakat," katanya, Jumat sore.

Ananto menyebut jika sampah sudah terpilah dengan baik pengelolaannya akan lebih maksimal. "Bank sampah kami juga akan terbantu kalau pemilihannya baik, mereka mengelola sampah organik dengan berbagai cara," ujarnya.

Pengolahan sampah organik di Kemantren Gedongtengen, jelas Anton, terbagi dalam berbagai model, dari maggot, biopori, hingga *eco enzym*. "Prototipe pengolahan tersebut sudah berhasil karena terbukti bisa memasarkan produknya, pada bank sampah yang menggunakan model maggot sudah punya langganan sendiri

jadi menguntungkan warga juga," katanya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jogja Sugeng Darmanto yang turut menghadiri sarasehan tersebut mengapresiasi langkah-langkah penanganan sampah di Kemantren Gedongtengen. "Komitmen pemilahan sampah tadi harus terus dijaga karena itu kuncinya," katanya.

Sugeng menjelaskan penanganan masalah sampah di Jogja butuh partisipasi masyarakat. DLH Jogja, jelas Sugeng, selalu terbuka untuk memfasilitasi bank sampah. "Nanti butuh fasilitasi apa kami akan usahakan, misalnya butuh dibantu pemasaran olahan sampah kami akan bantu," katanya. (Triyo Handoko)



Suasana sarasehan Forum Bank Sampah Kemantren Gedongtengen yang menghasilkan komitmen untuk membudayakan pemilahan sampah, Jumat (2/12).

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005